

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kepemimpinan peserta didik kelas V SDN Kemang 02, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada analisis deskriptif diperoleh data variabel (X) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 47 responden, skor rata-rata 88,53, simpang baku (*Std.Deviation*) 9,667, skor terendah 61 , dan skor tertinggi 100. Sedangkan, variabel (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 47 responden, skor rata-rata 88,17, simpang baku (*Std.Deviation*) 8,772 , skor terendah 59 , dan skor tertinggi 100. Hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa signifikansi ekstrakurikuler pramuka sebesar $0,095 > 0,05$ dan untuk signifikansi karakter kepemimpinan sebesar $0,854 > 0,05$. Selanjutnya, data hasil uji linieritas penelitian ini sebesar $0,874 > 0,05$ bahwa antara variabel ekstrakurikuler pramuka dan karakter kepemimpinan terdapat pengaruh yang linear.
2. Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kepemimpinan peserta didik kelas V SDN Kemang 02. Hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan regresi dan nilai positif sebesar $Y=$

78,009+0,115x. Dan memiliki sumbangan nilai *R Square* yaitu 0,016 atau 16%. Artinya besaran sumbangan faktor ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter kepemimpinan peserta didik sebesar 16%, sedangkan sisanya sebesar 84% oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian kali ini. Faktor lainnya adalah peserta didik kelas V di SDN Kemang 02 belum sepenuhnya menerapkan karakter yang ada pada indikator karakter kepemimpinan. Bisa dilihat dari hasil angket yang menunjukkan masih kurangnya rasa percaya diri peserta didik terhadap karakter kepemimpinan, terlihat dari hasil skor kegiatan ekstrakurikuler pramuka tentang karakter kepemimpinan yang terbilang masih kurang. Karena faktor internal seperti insting atau naluri, adat atau kebiasaan dan kehendak atau kemauan. Serta faktor eksternal seperti pendidikan dan lingkungan yang ada pada peserta didik masih kurang. Adapun kekurangan pada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, dimana ketika berlangsungnya proses penelitian terjadi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Mengakibatkan sistem pembelajaran di Indonesia berlangsung secara daring, sehingga dalam pengambilan data angket responden pun dilaksanakan secara daring. Yang dimana terjadi misinterpretasi pada penelitian ini, yang dapat dilihat dari hasil angket responden. Sehingga, hasil pengujian hipotesis dan uji signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini di tunjukkan dengan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,855 < 2,021$ dan hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,397.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak kepala sekolah dan guru hendaknya dapat melakukan inovasi yang lebih untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, agar dapat meningkatkan karakter kepemimpinan peserta didik.

2. Bagi orang tua

Orang tua lebih memberikan dukungan dan motivasi secara penuh dalam berada di sekolah tersebut karena adanya program ekstrakurikuler pramuka tanpa mengurangi kontrol dari orang tua agar ketika dia di rumah mereka tetap melakukan karakter dan sikap yang diberikan di sekolah.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa ekstrakurikuler pramuka dengan karakter kepemimpinan peserta didik sebesar 16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada pengaruh oleh variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap ekstrakurikuler pramuka yang diteliti dalam penelitian ini.